

KONTROL DIRI PADA CONTENT CREATOR TIKTOK USIA DEWASA AWAL DI KABUPATEN SLEMAN

Muh Rizka Ulinnuha
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ulin6978@gmail.com

ABSTRAK

Pada era modern seperti saat ini, banyak sekali muncul fenomena seseorang menggunakan aplikasi TikTok untuk membuat konten. Dalam membuat konten para pengguna nya mengikuti algoritma atau sesuatu yang sedang ngetren di TikTok, yang tidak semua tren di TikTok itu adalah hal positif. Selain itu pengguna juga kesulitan dalam membatasi durasi ketika menggunakan TikTok sehingga mengganggu aktifitas yang lain, untuk itu perlu ada nya kemampuan kontrol diri yang baik dari para pengguna aplikasi TikTok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrol diri oleh Averill (1973). tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kontrol diri pada konten kreator TikTok pada usia dewasa awal. Metode penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi, Subjek penelitian terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan yang aktif dalam membuat konten di TikTok. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara terpimpin, observasi sistematis dan dokumentasi. Dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang menarik dari kemampuan kontrol diri subjek dimana subjek sering kali kesulitan dalam memilah tontonan di aplikasi TikTok karena hal tersebut berkaitan dengan algoritma TikTok, subjek juga memaparkan bahwa cukup sulit mengontrol diri dalam membatasi durasi ketika menggunakan TikTok. oleh sebab itu subjek mencoba mencari kegiatan lain untuk mengalihkan fokus agar tidak terlalu sering dalam menggunakan aplikasi TikTok.

Kata kunci: *Dewasa Awal, Konten Kreator, Kontrol Diri*

SELF-CONTROL IN EARLY ADULT TIKTOK CONTENT CREATORS IN SLEMAN DISTRICT

Muh Rizka Ulinnuha
Dian Yudhawati

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ulin6978@gmail.com

ABSTRACT

In the modern era like today, there are many phenomena of people using the TikTok application to create content. In creating content, users follow algorithms or something that is trending on TikTok, not all trends on TikTok are positive. Apart from that, users also have difficulty limiting the duration when using TikTok so that it interferes with other activities, for this reason users of the TikTok application need to have good self-control skills. The theory used in this research is Averill's self-control theory (1973). The aim of this research is to determine the description of self-control in TikTok content creators in early adulthood. This research method is qualitative phenomenology. The research subjects consisted of 2 men and 1 woman who were active in creating content on TikTok. The subject collection technique uses purposive sampling. The data collection technique uses guided interviews, systematic observation and documentation. From the research results, there are several interesting things about the subject's self-control ability, where the subject often has difficulty selecting what to watch on the TikTok application because this is related to the TikTok algorithm. The subject also explains that it is quite difficult to control oneself in limiting the duration when using TikTok. Therefore, the subject tried to find other activities to divert focus so as not to use the TikTok application too often.

Keywords: Content Creator, Early Adulthood, Self-Control